

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pasar Modal di Indonesia masih belum menjadi pilihan investasi utama bagi sebagian besar masyarakat. Hal ini tercermin dari jumlah investor domestik yang relatif rendah dibanding dengan potensi pasar yang ada serta keterbatasan variasi instrumen yang tersedia. Minimnya partisipasi investor dalam pasar modal menimbulkan berbagai pertanyaan, mengingat sektor ini memiliki potensi yang menjanjikan dan berperan penting dalam mendukung fungsi ekonomi dan keuangan, terutama dalam penghimpunan dana serta alokasi sumber daya ke sektor produktif.<sup>1</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah investor ritel di Pasar Modal Indonesia meningkat, didorong oleh kemudahan akses digital dan meningkatnya literasi keuangan. Pemerintah dan regulator seperti OJK dan BEI juga aktif mendorong penguatan pasar melalui edukasi dan pengembangan produk, termasuk berbasis syariah. Meski demikian, tantangan seperti volatilitas pasar, persepsi risiko tinggi, dan minimnya pemahaman publik masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang mekanisme pasar dan instrumen investasi, termasuk melalui indeks saham, menjadi semakin penting.<sup>2</sup>

Indeks harga saham merupakan indikator utama yang mencerminkan pergerakan harga saham di pasar modal. Indeks ini berfungsi sebagai tren pasar yang menggambarkan kondisi pasar pada suatu waktu, apakah sedang mengalami peningkatan aktivitas atau justru mengalami perlambatan. Dengan demikian, indeks saham tidak hanya mencerminkan kinerja saham secara individual, tetapi juga secara keseluruhan (kinerja pasar).

---

<sup>1</sup> Buddy Septiant. Pengungkap Strategi Investor Institusi Sebagai penggerak utama kenaikan harga saham. BSK Capital, 2016.

<sup>2</sup> Andy, Herzalina & Nurfitri. *Mengenal investasi di pasar modal: Melalui sekolah pasar modal Bursa Efek Indonesia*. (Asadel Liamsindo Teknologi, 2024), 22.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ialah sebuah indeks yang menggambarkan kinerja keseluruhan saham yang memenuhi prinsip syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini mencakup semua saham yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan telah memenuhi ketentuan syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setiap enam bulan sekali, konstituen ISSI dievaluasi dan hasil evaluasinya dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Penyesuaian konstituen juga bisa dilakukan jika ada saham syariah baru yang terdaftar atau jika saham tertentu dikeluarkan dari DES. Perhitungan ISSI dilakukan dengan menggunakan rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar, yang mencerminkan total nilai pasar dari saham-saham syariah yang terdaftar. Tahun dasar untuk perhitungan indeks ini adalah Desember 2007, yang bertepatan dengan dimulainya penerbitan DES. ISSI resmi diluncurkan pada 12 Mei 2011 dengan tujuan memberikan indikator kinerja bagi saham syariah di pasar modal Indonesia serta meningkatkan transparansi dan daya tarik investasi berbasis syariah.

Pasar modal merupakan salah satu elemen penting yang mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sebagai sarana investasi, pasar modal menawarkan peluang yang menarik bagi berbagai kalangan, terutama bagi investor dari kelas menengah ke atas. Daya tarik ini didukung oleh efisiensi sistem transaksi serta kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi yang tersedia. Selain itu, perkembangan teknologi keuangan dan digitalisasi di sektor pasar modal semakin meningkatkan minat investor dengan memberikan kemudahan dalam bertransaksi serta mempercepat proses investasi.<sup>3</sup>

Dalam aktivitas di pasar, umumnya terdapat barang atau jasa yang diperjualbelikan. Hal yang sama berlaku di pasar modal, di mana instrumen yang diperdagangkan dikenal sebagai instrumen pasar modal. Instrumen ini berupa surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik bersifat kepemilikan, seperti saham, maupun yang bersifat utang seperti obligasi atau sukuk.

---

<sup>3</sup> Sefiyani et al. Capital market top secret: Ramuan sukses bisnis pasar modal Indonesia. (Penerbit Andi, 2021).

Dalam penelitian ini, fokus pembahasan akan diarahkan pada instrumen investasi saham sebagai salah satu bentuk investasi yang umum digunakan di pasar modal.

Salah satu perusahaan yang *listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sejak 2011 sampai sekarang yaitu Perusahaan yang bergerak di bidang Sub Sektor Otomotif yaitu PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM), PT Indo Kordsa Tbk (BRAM), PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT Astra Otopart Tbk (AUTO), PT Bintraco Dharma Tbk (CARS), PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), dan PT Indomobil Sukses Internasional. Industri Otomotif ini merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian global, terutama di Indonesia. Sektor ini tidak hanya berperan dalam peningkatan produk domestik bruto (PDB), tetapi juga dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan investasi, serta pengembangan teknologi dan inovasi industri. Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), industri otomotif Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, didorong oleh meningkatnya permintaan pasar domestik dan ekspor. Namun, industri ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku, kebijakan regulasi yang ketat, serta dampak dari pandemi covid-19 yang mengganggu rantai pasok global dan permintaan konsumen.

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat di Indonesia turut mendorong persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk memperkuat strategi bisnisnya, termasuk dalam aspek pemasaran, promosi, serta manajemen keuangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi semua perusahaan bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara optimal guna mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam dinamika pasar yang kompetitif.

Sektor otomotif, sebagai bagian penting dari industri manufaktur Indonesia, tidak hanya berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong perkembangan teknologi serta inovasi. Dalam beberapa tahun terakhir, meskipun industri otomotif mengalami perkembangan yang signifikan, perusahaan-perusahaan di sektor ini masih

menghadapi tantangan besar yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja (*working capital*) dan profitabilitas. Pengelolaan modal kerja yang efisien sangat penting bagi perusahaan otomotif, karena dapat menentukan seberapa baik perusahaan dapat mengelola aset lancar dan kewajiban lancarnya untuk mendukung operasi dan pertumbuhannya.

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas tinggi suatu perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan, khususnya dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mencerminkan kinerja keuangan secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Pada tahun 2020, dampak dari pandemi Covid-19 mulai dirasakan secara luas, termasuk oleh perusahaan-perusahaan di sektor otomotif. Salah satu perusahaan besar yang bergerak di bidang ini mencatat penurunan laba bersih yang signifikan. Laba bersih perusahaan tersebut anjlok hingga 53 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 21,70 triliun pada 2019 menjadi hanya Rp 10,28 triliun pada 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tergerusnya sektor otomotif akibat pembatasan aktivitas selama masa pandemi, yang berdampak langsung pada pendapatan konsolidasian grup. Pendapatan tersebut turun sebesar 26 persen, dari Rp 237,16 triliun menjadi Rp 175 triliun. Secara khusus, divisi otomotif mengalami penurunan laba hingga 68 persen, menjadi Rp 2,7 triliun. Angka ini mencerminkan turunnya volume penjualan secara drastis selama periode pembatasan sosial.

Meski demikian, setelah mengalami kerugian bersih pada kuartal kedua, divisi otomotif berhasil kembali mencatatkan keuntungan di semester kedua tahun 2020, seiring dengan pelonggaran kebijakan pembatasan dan dimulainya pemulihan ekonomi secara bertahap. Meskipun secara keseluruhan laba mengalami penurunan tajam selama masa pandemi, mulai terlihat adanya sinyal pemulihan, ditandai

---

<sup>4</sup> Yeye & Tri. *Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan*. *Dinamika keuangan dan perbankan*, 3(1), (Mei, 2011): 17-37.

dengan peningkatan kinerja pada paruh kedua tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu beradaptasi dan tetap menjalankan operasionalnya di tengah ketidakpastian. Keberhasilan pemulihan ini sangat bergantung pada pemulihan sektor otomotif dan jasa keuangan, stabilisasi harga komoditas, serta meningkatnya daya beli masyarakat sebagai dampak dari membaiknya kondisi ekonomi nasional.

Meningkatkan laba perusahaan ialah salah satu strategi yang dapat digunakan agar dapat mengevaluasi kinerja perusahaan, merencanakan tujuan di masa mendatang serta menilai keberhasilan perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan.<sup>5</sup> Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan. NPM berguna untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat mengelola pengeluaran yang terkait dengan proses penjualannya, serta mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan yang diperoleh.<sup>6</sup>

Dari perspektif investor, *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai potensi masa depan sebuah perusahaan. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengubah pendapatannya menjadi laba bersih. Semakin tinggi NPM, semakin besar kemampuan perusahaan dalam meraih laba yang optimal. Sebaliknya, jika penjualan perusahaan meningkat tetapi tidak menghasilkan laba, hal ini dapat berdampak buruk pada kelangsungan perusahaan. Tujuan jangka pendek yang tidak tercapai, gangguan pada aktivitas operasional, dan kegagalan dalam mencapai tujuan jangka panjang akan menyebabkan penurunan NPM. Oleh karena itu, rasio profitabilitas menjadi metrik yang sangat penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba secara berkelanjutan.

---

<sup>5</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Teori dan Praktik. (Erlangga. Jakarta, 2011), 26.

<sup>6</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 136.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi naik turunnya *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan antara lain adalah *Working Capital Turnover* (WCT). Perputaran Modal Kerja (WCT) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan modal kerja perusahaan dalam periode tertentu, yaitu seberapa efisien modal kerja berputar selama satu periode.<sup>7</sup> WCT dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, karena modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional, seperti pembelian bahan baku. Jika perputaran modal kerja (WCT) berjalan lambat, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku, yang pada gilirannya dapat menghambat proses penjualan dan kinerja perusahaan.<sup>8</sup>

Penjualan adalah salah satu aspek utama dalam strategi pemasaran yang berperan penting dalam keberhasilan perusahaan. Sebagai sumber utama pendapatan, tingkat penjualan yang tinggi dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas dan daya saing perusahaan di pasar. Semakin besar volume penjualan, semakin besar pula pendapatan yang dapat diperoleh, dengan catatan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya operasional secara efisien. Penjualan Bersih (*Net Sales*) merujuk pada total pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penjualan setelah dikurangi dengan pengembalian barang, potongan harga, biaya pengiriman yang ditanggung perusahaan, serta diskon penjualan yang diberikan kepada pelanggan.<sup>9</sup>

Penjualan bersih menjadi indikator penting dalam menilai efektifitas strategi penjualan dan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, di mana semakin tinggi nilai penjualan yang dicapai, semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Namun, peningkatan penjualan tidak selalu sejalan dengan peningkatan laba jika perusahaan tidak mampu mengelola biaya produksi dan operasionalnya dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis

---

<sup>7</sup> Darsono dan Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi Offset. (Yogyakarta, 2014).

<sup>8</sup> Rolos et al. "Modal Kerja Pengaruhnyaterhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA*. Vol.2 No. 2, (2014), 890-901.

<sup>9</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 253.

bagaimana *Net Sales* dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM), yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengonversi pendapatan menjadi laba bersih.

Namun ada tantangan besar yang harus dihadapi ialah *Firm Size*. *Firm Size* ialah mencerminkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula aset yang dimilikinya, dan semakin banyak dana yang dibutuhkan untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Keunggulan ini memungkinkan perusahaan untuk lebih fleksibel dalam mengelola modal kerja dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas yang baik.<sup>10</sup> Namun, perusahaan besar juga berpotensi menghadapi tantangan dalam hal birokrasi yang kompleks, tingginya biaya operasional, serta kurangnya fleksibilitas dalam menghadapi perubahan pasar.

Dalam konteks ini, ukuran perusahaan (*firm size*) berfungsi sebagai variabel memediasi dalam hubungan antara *Working Capital Turnover* (WCT), *Net Sales*, dan *Net Profit Margin* (NPM). Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas dan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan operasional bisnis. Perusahaan besar biasanya memiliki keunggulan dalam mengelola modal kerja dengan lebih efisien dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dengan akses yang lebih luas terhadap pembiayaan, pemasok, dan teknologi, perusahaan besar cenderung lebih mampu mengoptimalkan penggunaan modal kerja, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan profitabilitas.

Jika *firm size* terlalu tinggi, ada kemungkinan dampak negatif yang muncul. Perusahaan besar cenderung menghadapi birokrasi yang lebih kompleks, biaya operasional yang lebih tinggi, serta tantangan dalam menjaga fleksibilitas bisnis. Selain itu, perusahaan besar juga lebih rentan terhadap risiko sistemik dan volatilitas pasar yang dapat mengganggu kinerja keuangan mereka dalam jangka panjang. Namun sebaliknya, jika *firm size* turun, akses terhadap pendanaan

---

<sup>10</sup> Utami & Prasetyo. *Firm Size sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Riset Keuangan*, 9(3), (2021), 180-195.

eksternal bisa menjadi lebih terbatas, yang dapat berdampak pada pengelolaan modal kerja. Dengan keterbatasan modal kerja, perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam menjaga *Working Capital Turnover* (WCT), dari sisi *net sales*, perusahaan yang lebih kecil mungkin kehilangan daya saing dalam pasar karena keterbatasan dalam jaringan distribusi, kapasitas produksi yang lebih rendah, atau daya tawar yang lebih lemah terhadap pemasok dan pelanggan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan volume penjualan, sehingga meskipun perusahaan berhasil menjaga efisiensi operasional, skala ekonomi yang lebih kecil dapat membuat biaya per unit menjadi lebih tinggi, yang pada akhirnya berpotensi menekan NPM.

Dengan demikian, penting untuk memahami hubungan antara *Working Capital Turnover* (WCT), *Net Sales*, dan *Net Profit Margin* (NPM), serta *Firm Size* sebagai variabel mediasi dalam hubungan-hubungan tersebut.

Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor otomotif memiliki peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini mencakup berbagai jenis perusahaan, mulai dari produsen kendaraan bermotor, pemasok suku cadang, hingga perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam distribusi dan penjualan. Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar dan daya beli yang terus berkembang, menjadikan pasar otomotif sebagai salah satu sektor industri yang menjanjikan. Perusahaan otomotif di Indonesia tidak hanya berkontribusi pada produk domestik bruto (PDB), tetapi juga menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi teknologi, dan menjadi penggerak utama dalam perekonomian berbasis manufaktur. Selain itu, industri otomotif juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing global Indonesia, melalui ekspor kendaraan dan suku cadang ke berbagai negara. Namun, perusahaan otomotif juga menghadapi tantangan besar terkait fluktuasi permintaan pasar, perubahan regulasi, serta masalah dalam pengelolaan modal kerja dan profitabilitas yang memerlukan strategi yang tepat guna menjaga kelangsungan dan pertumbuhannya di pasar yang semakin kompetitif.

**Tabel 1. 1**  
**Data Perkembangan *Working Capital Turnover (WCTO)*, *Net Sales*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Firm Size* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2024**

| PERUSAHAAN                               | TAHUN | X      |     |           |     | Y      |     | Z         |     |
|------------------------------------------|-------|--------|-----|-----------|-----|--------|-----|-----------|-----|
|                                          |       | WCTO   | Ket | Net Sales | Ket | NPM    | Ket | Firm Size | Ket |
| PT SELAMAT SEMPURNA (SMSM)               | 2020  | 5.12   | ↑   | -0.8      | ↑   | 16.7   | ↑   | 15.03     | ↑   |
|                                          | 2021  | 1.96   | ↓   | 28.74     | ↑   | 17.5   | ↑   | 15.17     | ↑   |
|                                          | 2022  | 1.92   | ↓   | 8.77      | ↓   | 18.63  | ↑   | 15.33     | ↑   |
|                                          | 2023  | 1.72   | ↓   | 4.82      | ↓   | 19.28  | ↑   | 15.47     | ↑   |
|                                          | 2024  | 1.69   | ↓   | 2.75      | ↓   | 19.80  | ↑   | 15.53     | ↑   |
| PT INDO KORSA (BRAM)                     | 2020  | 2.69   | ↓   | -0.31     | ↑   | -2.53  | ↓   | 19.39     | ↓   |
|                                          | 2021  | 1.96   | ↓   | -0.98     | ↓   | 17.49  | ↑   | 15.17     | ↓   |
|                                          | 2022  | 1.92   | ↓   | 0.09      | ↑   | 18.63  | ↑   | 15.33     | ↑   |
|                                          | 2023  | 1.72   | ↓   | 0.05      | ↓   | 19.28  | ↑   | 15.47     | ↑   |
|                                          | 2024  | 12.58  | ↑   | 47.65     | ↑   | 6.17   | ↓   | 17.74     | ↑   |
| PT ASTRA INTERNASIONAL (ASII)            | 2020  | 3.76   | ↓   | -0.26     | ↑   | 10.61  | ↑   | 26.55     | ↑   |
|                                          | 2021  | 4.14   | ↑   | 0.33      | ↑   | 10.97  | ↑   | 26.63     | ↑   |
|                                          | 2022  | 4.97   | ↑   | 0.29      | ↓   | 13.41  | ↑   | 26.75     | ↑   |
|                                          | 2023  | 7.68   | ↑   | 0.05      | ↓   | 14.05  | ↑   | 26.82     | ↑   |
|                                          | 2024  | 7.58   | ↓   | 0.05      | =   | 13.12  | ↓   | 13.07     | ↓   |
| PT ASTRA OTOPART (AUTO)                  | 2020  | 4.99   | ↑   | 0.23      | ↑   | -0.32  | ↓   | 16.53     | ↓   |
|                                          | 2021  | 6.58   | ↑   | 0.28      | ↑   | 4.19   | ↑   | 16.64     | ↑   |
|                                          | 2022  | 5.80   | ↓   | 0.23      | ↓   | 7.93   | ↑   | 16.73     | ↑   |
|                                          | 2023  | 5.15   | ↓   | 0         | ↓   | 10.79  | ↑   | 16.79     | ↑   |
|                                          | 2024  | 4.33   | ↓   | 0.02      | ↑   | 11.44  | ↑   | 16.86     | ↑   |
| PT BINTRACO DHARMA (CARS)                | 2020  | 11.31  | ↑   | -0.55     | ↓   | -24.29 | ↓   | 29        | ↓   |
|                                          | 2021  | 11.50  | ↑   | 0.52      | ↑   | -8.44  | ↑   | 29        | =   |
|                                          | 2022  | 2.79   | ↓   | 0.09      | ↓   | 2.60   | ↑   | 28.95     | ↓   |
|                                          | 2023  | -14.27 | ↓   | 0.18      | ↑   | 3.55   | ↑   | 28.98     | ↑   |
|                                          | 2024  | -15.07 | ↓   | -0.06     | ↓   | 3.72   | ↑   | 28.88     | ↓   |
| PT MULTISTRADA ARAH SARANA (MASA)        | 2020  | 5.30   | ↑   | -0.09     | ↑   | 11.46  | ↑   | 19.92     | ↓   |
|                                          | 2021  | 5.05   | ↓   | 0.6       | ↑   | 23.26  | ↑   | 20.10     | ↑   |
|                                          | 2022  | 9.07   | ↑   | 0         | ↓   | 11.39  | ↓   | 19.95     | ↓   |
|                                          | 2023  | 3.97   | ↓   | 0.05      | ↑   | 15.40  | ↑   | 20.08     | ↑   |
|                                          | 2024  | 2.83   | ↓   | -0.14     | ↓   | 8.28   | ↓   | 19.99     | ↓   |
| PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL (IMAS) | 2020  | -2.60  | ↓   | -0.18     | ↓   | -4.43  | ↓   | 31.51     | ↑   |
|                                          | 2021  | -2.54  | ↑   | -1        | ↓   | -1.33  | ↑   | 17.75     | ↓   |
|                                          | 2022  | -3.40  | ↓   | 0.33      | ↑   | 2.20   | ↑   | 17.87     | ↑   |
|                                          | 2023  | -7.63  | ↓   | 0.13      | ↓   | 2.69   | ↑   | 17.96     | ↑   |
|                                          | 2024  | -221.7 | ↓   | 0.01      | ↓   | 1.24   | ↓   | 18.02     | ↑   |

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif, (data diolah, 2025).

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di ISSI Periode 2020-2024. *Working Capital Turnover*, *Net Sales*, dan *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Permasalahan awal dalam penelitian ini ditemukan pada PT Selamat Sempurna Tbk, dimana tahun 2021 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 5.12% menjadi 1.96%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 16.70% menjadi 17.50%. Pada tahun 2022 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 1.96% menjadi 1.92%, *Net Sales* mengalami penurunan dari 28.74% menjadi 8.77% sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 17.50% menjadi 18.63%. Pada tahun 2023 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 1.92% menjadi 1.72%, *Net Sales* mengalami penurunan dari 8.77% menjadi 4.82% sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 18.63% menjadi 19.28%. Pada tahun 2024 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 1.72% menjadi 1.69%, *Net Sales* mengalami penurunan dari 4.82% menjadi 2.75%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 19.28% menjadi 19.80%.

Pada PT Indo Kordsa Tbk, pada tahun 2020 *Net Sales* mengalami kenaikan dari -0.35% menjadi -0.31%, sedangkan *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari 5.49% menjadi -2.53%. Pada tahun 2021 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 2.69% menjadi 1.96%, *Net Sales* mengalami penurunan dari -0.31% menjadi -0.98% sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari -2.53% menjadi 17.49%. Pada tahun 2022 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 1.96% menjadi 1.92%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 17.49% menjadi 18.63%. Pada tahun 2023 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 1.92% menjadi 1.72%, *Net Sales* mengalami penurunan dari 0.09% menjadi 0.05% sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 18.63% menjadi 19.28%. Pada tahun 2024 *Working Capital Turnover* mengalami kenaikan dari 1.72% menjadi 12.58%,

*Net Sales* mengalami kenaikan dari 0.05% menjadi 47.65% sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari 19.28% menjadi 6.17%.

Pada PT Astra International Tbk pada tahun 2020 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 4,84% menjadi 3,76%, sedangkan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 9,15% menjadi 10,61%. Pada tahun 2022 *Net Sales* mengalami penurunan dari 0.33% menjadi 0.29%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 10.97% menjadi 13.41%. Pada tahun 2023 *Net Sales* mengalami penurunan dari 0.29% menjadi 0.05%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 13.41% menjadi 14.05%.

Pada PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2020 *Working Capital Turnover* mengalami kenaikan dari 3.09% menjadi 4.99%, *Net Sales* mengalami kenaikan dari -3.39% menjadi 0,23%, sedangkan *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari 5,29% menjadi -0,32%. Pada tahun 2022 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 6.58% menjadi 5.80%, *Net Sales* mengalami penurunan dari 0.28% menjadi 0.23%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 4.19% menjadi 7.93%. Pada tahun 2023 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 5.80% menjadi 5.15%, *Net Sales* mengalami penurunan dari 0.23% menjadi 0% sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 7.93% menjadi 10.79%. Pada tahun 2024 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 5.15% menjadi 4.33%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 10.79% menjadi 11.44%.

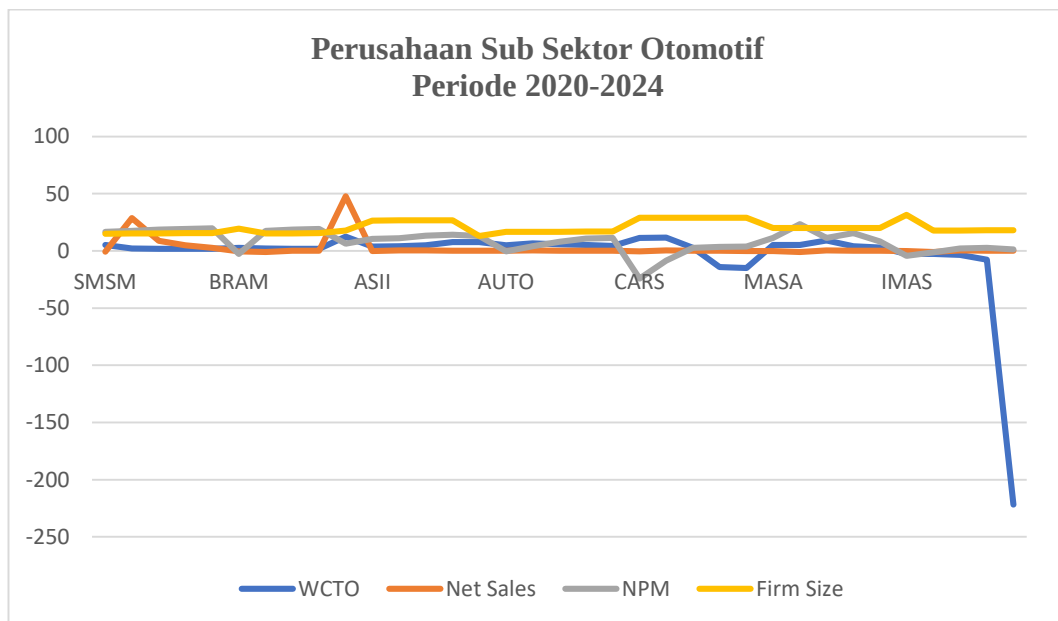
Pada PT Bintraco Dharma Tbk pada tahun 2020 *Working Capital Turnover* mengalami kenaikan dari 2.01% menjadi 11.31%, sedangkan *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari -1.21% menjadi -24.29%. Pada tahun 2022 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 11.50% menjadi 2.79%, *Net Sales* mengalami penurunan dari 0.52% menjadi 0.09% sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari -8.44% menjadi 2.60%. Pada tahun 2023 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 2.79% menjadi -14.27%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 2.60% menjadi 3.55%. Pada tahun 2024 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari -14.27% menjadi -15.07%, *Net Sales* mengalami penurunan dari 0.18%

menjadi -0.06% sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 3.55% menjadi 3.72%.

Pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk pada tahun 2021 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 5.30% menjadi 5.05%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 11.46% menjadi 23.26%. Pada tahun 2022 *Working Capital Turnover* mengalami kenaikan dari 5.05% menjadi 9.07%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari 23.26% menjadi 11.39%. Pada tahun 2023 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 9.07% menjadi 3.97%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 11.39% menjadi 15.40%.

Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2021 *Net Sales* mengalami penurunan dari -0.18% menjadi -1.00%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari -4.43% menjadi -1.33%. Pada tahun 2022 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari -2.54% menjadi -3.40%, sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari -0.33% menjadi 2.20%. Pada tahun 2023 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari -3.40% menjadi -7.63%, *Net Sales* mengalami penurunan dari 0.33% menjadi 0.13% sedangkan pada tahun ini *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 2.20% menjadi 2.69%.

Kondisi di atas berdasarkan hasil perhitungan peneliti menunjukkan adanya dinamika yang tidak sejalan dengan teori yang ada antara *Working Capital Turnover* (WCT), *Net Sales*, terhadap *Net Profit Margin* dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi. Untuk melihat fluktuasi data *Working Capital Turnover* (WCT), *Net Sales*, *Net Profit Margin* (NPM), *Firm Size* pada kelima Perusahaan Sub Sektor Otomotif, berikut ini ditampilkan dalam bentuk grafik.



Sumber: diolah oleh peneliti, 2025.

**Gambar 1. 1**  
**Rata-rata Nilai *Working Capital Turnover* (WCTO), *Net Sales*, *Net Profit Margin* (NPM), *Firm Size* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2024**

Berdasarkan grafik di atas terlihat fluktuasi yang terjadi kepada empat variabel yaitu, *Working Capital Turnover* (WCT), *Net Sales*, *Net Profit Margin* (NPM), *Firm Size*. Dari lima perusahaan sub sektor otomotif di Indonesia terdapat jumlah data sebanyak Tiga Puluh Tiga data bermasalah, artinya tidak sejalan dengan teori yang dipaparkan sebelumnya. Beberapa penelitian pun menghasilkan kesimpulan yang berbeda dan tidak konsisten mengenai variabel di atas.

Dalam penelitian oleh Ambarwati, Enas, dan Lestari (2019), menunjukan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal yang tidak langsung dikendalikan perusahaan, antara lain kondisi ekonomi makro, persaingan industri, kebijakan pemerintah, perubahan harga bahan baku, dan tingkat inflasi.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Popy Ambarwati, Enas, dan Marlina Nur Lestari, "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT. Bank Central Asia Tbk,

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas pengaruh berbagai faktor terhadap profitabilitas, pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap WCT dan *Net Sales* dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji hubungan antara perputaran modal kerja dan penjualan bersih di Indonesia, dan melihat apakah *Firm Size* dapat memoderasi hubungan tersebut. Studi ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penerapan modal kerja serta penjualan yang baik untuk meningkatkan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian kembali mengenai analisis dengan judul penelitian ini yaitu: **Analisis Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Net Sales* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Melalui *Firm Size* Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2024.**

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi bahwa *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) melalui *Firm Size* sebagai variabel mediasi adanya ketidakkonsistenan hasil peneliti terdahulu dan teori yang ada. Objek pada penelitian ini ialah Perusahaan Subsektor Otomotif, yaitu PT. Selamat Sempurna Tbk., PT. Indo Kordsa Tbk., PT. Astra Internasional Tbk., PT. Astra Otoparts Tbk., PT. Bintraco Dharma Tbk., PT. Multistrada Arah Sarana Tbk., dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Oleh karena itu, permasalahan yang akan dibahas lebih jauh dalam peneliti ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024?
3. Seberapa besar pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024?
4. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Firm Size* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024?
5. Seberapa besar pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) melalui *Firm Size* sebagai variabel mediasi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024.
2. Menganalisis Pengaruh *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024.
3. Menganalisis Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024.

4. Menganalisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Firm Size* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024.
5. Menganalisis Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) melalui *Firm Size* sebagai variabel mediasi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil peneliti ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, baik secara akademik maupun praktis :

1. Secara akademik
  - a. Bermanfaat untuk menambah kerangka konseptual dan operasional mengenai *Net Profit Margin* (NPM) yang kebanyakan orang belum mengetahuinya.
  - b. Bermanfaat dalam pengetahuan dan pemahaman terkait *Net Profit Margin* (NPM) yang menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktik
  - a. Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi kinerja perusahaan sektor otomotif di Indonesia, dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan sehingga sesuai dengan visi dan misi perusahaan yang ingin dicapai.
  - b. Sebagai evaluasi terkait kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan sektor otomotif dikemudian hari berdasarkan hasil perhitungan dari penelitian.

#### **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penemuan peneliti terdahulu diketahui ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah mengkaji objek yang hampir sama, antara lain:

1. Andriyani Andriyani, Endang Triwidyarti, Krismonika Hidayat, Hersugondo Hersugondo, 2024. *The Effect of Working Capital Turnover (WCT), Cash Conversion Cycle (Ccc), Firm Size, Sales Growth and Long Term Debt (Ltd) On Profitability*. *Seybold Report Journal*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

variabel independent working capital turnover (WCT), firm size dan long term debt memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini berarti perubahan pada masing-masing variabel dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara positif maupun negative. Sedangkan cash conversion cycle (CCC) dan sales growth tidak secara konsisten mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Sedangkan untuk variabel control arus kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sehingga perubahan arus kas dapat memberikan dampak yang nyata terhadap profitabilitas Perusahaan.

2. Indah Wahyuni, Seto Sulaksono, Adi Wibowo, 2018. *The Effect of Working Capital on Firm Performance. Journal Of Applied Managerial Accounting*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* (WCT), *Inventory Turnover*, *Days of Supply*, dan *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*.
3. Elsa Pitriani, Kokom Komariah, Dicky Jhoansyah, 2024. Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Sales Growth* Terhadap *Net Profit Margin*. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* (WCT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Selain itu *Inventory Turnover* dan *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*.
4. Jeni Duma Sari Rambe, Efendy Pakpahan, Aremi Evanta Br. Tarigam, 2022. *The Effect of Working Capital Turnover, Cash Turnover and Current Ratio, on Capital Structure, Through the Net Profit Margin of Basic and Chemical Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 Period. Internasional Journal of Social Science Research and Review*. Hasil penelitian menunjukkan *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Capital Structure*. Selain itu, *Cash Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Capital Structure*. Sedangkan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Capital Structure*. Lalu hasil dari Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Capital Structure* melalui *Net Profit Margin* sebagai variable Intervening mempunyai hubungan positif terhadap arah *Capital Structure* melalui *Net Profit Margin*. Pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Capital Structure* melalui *Net Profit Margin*

sebagai variable Intervening hasilnya tidak berpengaruh terhadap arah *Capital Structure* melalui *Net Profit Margin*. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Capital Structure* melalui *Net Profit Margin* sebagai Variabel Intervening berpengaruh pada arah hubungan positif terhadap *Capital Structure* melalui *Net Profit Margin*.

5. Ida Zuniarti, Dwiymoko Puji Widodo, Amin Setio Lestningsih, 2017. Rasio *Net Working Capital Turnover* Terhadap Rasio *Net Profit Margin*. Jurnal Administrasi Kantor. Hasil penelitian menunjukkan rasio perputaran modal bersih adanya pengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin*.
6. Wigianti Astutisari, Kristianingsih, Ine Mayasari, 2020. *The Effect of receivables turnover and working capital turnover on net profit margin in food and beverage companies on IDX (2014-2018)*. *Indonesian Journal of Economics and Management*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin*. Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Lalu secara simultan variable Perputaran piutang dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Hal tersebut berarti apabila terjadi perubahan naik turunnya nilai perputaran piutang dan perputaran modal kerja, maka dapat mempengaruhi perubahan naik turunnya nilai *Net Profit Margin* (NPM).
7. Nadia Tresna Kurniani, 2021. *The effect of liquidity ratio, activity ratio, and profitability ratio on accounting profit with firm size as a mediation*. *Journal of Economic and Business Letters*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap laba akuntansi-artinya, bukan faktor determinan dalam model ini. Rasio aktivitas (kemungkinan mengukur seberapa efisien aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan) terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan menandakan bahwa semakin efisien alat-alat perusahaan bekerja, semakin besar laba akuntansi yang dicapai. Profitabilitas secara langsung berkontribusi signifikan terhadap laba akuntansi-masuk akal karena profitabilitas adalah proksi langsung terhadap kinerja laba. Firm Size (ukuran perusahaan) hanya memainkan peran mediasi dalam jalur antara likuiditas dan laba akuntansi menunjukkan bahwa efek likuiditas

terhadap laba melalui ukuran perusahaan lebih relevan daripada secara langsung.

8. Citra Widiyanti, Jamaluddin, 2023. Pengaruh *Receivable Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap Net Profit Margin pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial diketahui bahwa *Receivable Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Ace Hardware Indonesia,Tbk. Secara parsial diketahui bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Ace Hardware Indonesia,Tbk. *Receivable Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.
9. Nanda Aditia Rahmat, 2020. Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. UltraJaya Milk Trading Company, Tbk Periode 2009-2018 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* (WCTO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). *Net Sales* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Secara simultan variabel terdapat pengaruh signifikan antara *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM).
10. Diana Dessy Rahmawati, 2020. Pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2018 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net Working Capital* (NWC) berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), *Net Sales* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Secara simultan ketiga variabel tersebut terdapat

pengaruh signifikan antara *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan.

**Tabel 1. 2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

| <b>Nama Peneliti</b>                                                                   | <b>Judul</b>                                                                                                                                                                                                         | <b>Hasil Penelitian</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Persamaan</b>                                                                                  | <b>Perbedaan</b>                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ida Zuniarti, Dwiyatmoko Puji Widodo, dan Amin Setio Lestiningsih, 2017. <sup>12</sup> | Rasio <i>Net Working Capital Turnover</i> Terhadap Rasio <i>Net Profit Margin</i> .                                                                                                                                  | Hasil penelitian ini menunjukkan rasio perputaran modal bersih adanya pengaruh secara signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> .                                                                                                                                                                                          | Menganalisis mengenai <i>Net Working Capital Turnover</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | Tidak menganalisis variabel independent yaitu <i>Net Sales</i> .                                                                            |
| Indah Wahyuni, dan Seto Sulaksono Adi Wibowo, 2018. <sup>13</sup>                      | <i>The Effect of Working Capital on Firm Performance. Journal Of Applied Managerial Accounting</i>                                                                                                                   | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Working Capital Turnover</i> (WCT), <i>Inventory Turnover</i> , <i>Days of Supply</i> , dan <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC) berpengaruh positif terhadap <i>Net Profit Margin</i> .                                                                                     | Menganalisis mengenai <i>Net Working Capital Turnover</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | Terdapat variabel independent yang berbeda yaitu <i>Inventory Turnover</i> , <i>Days of Supply</i> , dan <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC) |
| Diana, Dessy. Rahmawati., 2020. <sup>14</sup>                                          | <i>Pengaruh Net Working Capital (NWC) dan Net Sales terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi pada PT Ultrajaya Milk Industry &amp; Trading</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Net Working Capital</i> (NWC) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Net Sales</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM). Secara simultan ketiga variabel tersebut terdapat pengaruh | Menganalisis mengenai <i>Net Sales</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM)                    | Terdapat variabel independent yang berbeda yaitu <i>Net Working Capital</i> (NWC).                                                          |

<sup>12</sup> Ida et al. "Rasio *Net Working Capital Turnover* Terhadap Rasio *Net Profit Margin*." *Jurnal Administrasi Kantor*, vol. 5, no. 2, (November 20, 2017), 123-132.

<sup>13</sup> Indah & Seto. "The Effect Of Working Capital On Firm Performance". *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), (September, 2018), 232-244.

<sup>14</sup> Dessy Diana Rahmawati. "Pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2018". (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

| Nama Peneliti                                | Judul                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Persamaan                                                                                                                | Perbedaan                                                                                     |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                              | <i>Company Tbk Periode 2009-2018</i> (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).                                                                                                                                                                                                                    | signifikan antara <i>Net Working Capital</i> (NWC) dan <i>Net Sales</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara simultan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                          |                                                                                               |
| Nanda, Aditia Rahmat, 2020. <sup>15</sup>    | Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> (WCTO) dan <i>Net Sales</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. UltraJaya Milk Trading Company, Tbk Periode 2009-2018 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Working Capital Turnover</i> (WCTO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM). <i>Net Sales</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM). Secara simultan variabel terdapat pengaruh signifikan antara <i>Working Capital Turnover</i> (WCTO) dan <i>Net Sales</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM). | Menganalisis mengenai <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) dan <i>Net Sales</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | Perbedaan lebih fokus pada satu Perusahaan dan teknik analisis data yang diambil juga berbeda |
| Wigianti Astutisari, Kristianingsih, dan Ine | <i>The Effect of receivables turnover and working capital turnover on net profit margin in food and beverage companies on IDX (2014-2018). Indonesian Journal of Economics and Management.</i>                                                                                                                   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap <i>Net Profit Margin</i> . Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap <i>Net Profit Margin</i> . Lalu secara simultan variable Perputaran piutang dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh                                                                                                                                       | Menganalisis mengenai perputaran modal kerja terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM).                                    | Terdapat variabel independent yang berbeda, yaitu perputaran piutang.                         |

<sup>15</sup> Aditia Rahmat Nanda. "Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. UltraJaya Milk Trading Company, Tbk Periode 2009-2018 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

| Nama Peneliti                                 | Judul                                                                                                                      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                      | Perbedaan                                                                              |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Mayasari,<br>2020. <sup>16</sup>              |                                                                                                                            | terhadap <i>Net Profit Margin</i> . Hal tersebut berarti apabila terjadi perubahan naik turunnya nilai perputaran piutang dan perputaran modal kerja, maka dapat mempengaruhi perubahan naik turunnya nilai <i>Net Profit Margin</i> (NPM).                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                |                                                                                        |
| Nadia Tresna Kurniani,<br>2021. <sup>17</sup> | The effect of liquidity ratio, activity ratio, and profitability ratio on accounting profit with firm size as a mediation. | Rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap laba akuntansi-artinya, bukan faktor determinan dalam model ini. Rasio aktivitas (kemungkinan mengukur seberapa efisien aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan) terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan—menandakan bahwa semakin efisien alat-alat perusahaan bekerja, semakin besar laba akuntansi yang dicapai. Profitabilitas secara langsung berkontribusi signifikan terhadap | Menganalisis <i>Firm Size</i> sebagai variabel mediasi yang memediasi variabel profitabilitas. | Perbedaan terdapat pada variabel independent, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas. |

<sup>16</sup> Wigianti, Kristianingsih & Ine. “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (2014-2018)”. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), (November, 2020), 138-149.

<sup>17</sup> Nadia Tresna Kurniani, “The Effect of Liquidity Ratio, Activity Ratio, and Profitability Ratio on Accounting Profit with Firm Size as a Mediation,” *Journal of Economics and Business Letters* 1, no. 3 (2021): 18–26, <https://doi.org/10.55942/jeb1.v1i3.122>

| Nama Peneliti                                                                        | Judul                                                                                                                                                                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Persamaan                                                                                            | Perbedaan                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                              | laba akuntansi-masuk akal karena profitabilitas adalah proksi langsung terhadap kinerja laba. Firm Size (ukuran perusahaan) hanya memainkan peran mediasi dalam jalur antara likuiditas dan laba akuntansi menunjukkan bahwa efek likuiditas terhadap laba melalui ukuran perusahaan lebih relevan daripada secara langsung.                                                                                                                                                         |                                                                                                      |                                                                                                                   |
| Jeni Duma Sari Rambe, Efendy Pakpahan, Aremi Evanta Br. Tarigam, 2022. <sup>18</sup> | <i>The Effect of Working Capital Turnover, Cash Turnover and Current Ratio, on Capital Structure, Through the Net Profit Margin of Basic and Chemical Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 Period.</i> | Hasil penelitian menunjukkan <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh terhadap <i>Capital Structure</i> . Selain itu, <i>Cash Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Capital Structure</i> . Sedangkan <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Capital Structure</i> . Lalu hasil dari Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> terhadap <i>Capital Structure</i> melalui <i>Net Profit Margin</i> sebagai variable Intervening mempunyai hubungan positif terhadap arah | Menganalisis mengenai <i>Working Capital Turnover (WCT)</i> melalui <i>Net Profit Margin (NPM)</i> . | Perbedaan di variabel independent, yaitu cash turnover, dan current ratio serta depeden, yaitu capital structure. |

<sup>18</sup> Jerny, Effendy & Aremi. "The Effect of Working Capital Turnover, Cash Turnover and Current Ratio, on Capital Structure, Through the Net Profit Margin of Basic and Chemical Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 Period". *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(12), (Desember, 2022), 229-243. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i12.804>

| Nama Peneliti                                    | Judul                                                                                                                                      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Persamaan                                                                  | Perbedaan                                                             |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
|                                                  |                                                                                                                                            | <p><i>Capital Structure</i> melalui <i>Net Profit Margin</i>. Pengaruh <i>Cash Turnover</i> terhadap <i>Capital Structure</i> melalui <i>Net Profit Margin</i> sebagai variable Intervening hasilnya tidak berpengaruh terhadap arah <i>Capital Structure</i> melalui <i>Net Profit Margin</i>. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Capital Structure</i> melalui <i>Net Profit Margin</i> sebagai Variabel Intervening berpengaruh pada arah hubungan positif terhadap <i>Capital Structure</i> melalui <i>Net Profit Margin</i>.</p> |                                                                            |                                                                       |
| Citra Widiyanti, Jamaluddin, 2023. <sup>19</sup> | Pengaruh Receivable Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Net Profit Margin pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022. | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial diketahui bahwa Receivable Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Ace Hardware Indonesia,Tbk. Secara parsial diketahui bahwa Working Capital Turnover berpengaruh signifikan terhadap</p>                                                                                                                                                                                                                                                             | Menganalisis mengenai working capital turnover terhadap net profit margin. | Terdapat perbedaan di variabel independent yaitu receivable turnover. |

<sup>19</sup> Citra & Jamaluddin. "Pengaruh *Receivable Turnover* dan *Working Capital turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022:.. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 3(3). (September 01, 2023), 537-543. Doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i3.33179>

| Nama Peneliti                                                                                                                   | Judul                                                                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Persamaan                                                              | Perbedaan                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                 |                                                                                                                                              | Net Profit Margin pada PT Ace Hardware Indonesia,Tbk. Receivable Turnover dan Working Capital Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                        |                                                                    |
| Andriyani<br>Andriyani,<br>Endang<br>Triwidyarti,<br>Krismonika<br>Hidayat,<br>Hersugondo<br>Hersugondo,<br>2024. <sup>20</sup> | The Effect of Working Capital Turnover (WCT), Cash Conversion Cycle (Ccc), Firm Size, Sales Growth And Long Term Debt (Ltd) On Profitability | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independent working capital turnover (WCT), firm size dan long term debt memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini berarti perubahan pada masing-masing variabel dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara positif maupun negative. Sedangkan cash conversion cycle (CCC) dan sales growth tidak secara konsisten mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Sedangkan untuk variabel control arus kas memiliki pengaruh terhadap | Menganalisis mengenai working capital turnover terhadap profitabilitas | Terdapat variabel independent, yaitu firm size dan long term debt. |

<sup>20</sup> Andriyani, et al. "The Effect Of Working Capital Turnover (WCT), Cash Conversion Cycle (CCC), Firm Size, Sales Growth, And Long Term Debt (LTD) On Profitability". *Seybold Report Journal*, 19(07), (July 30, 2024), 214-223. DOI:10.511/77.1711

| Nama Peneliti                                                       | Judul                                                                                                                              | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                      | Persamaan                                                                                            | Perbedaan                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                     |                                                                                                                                    | profitabilitas, sehingga perubahan arus kas dapat memberikan dampak yang nyata terhadap profitabilitas Perusahaan                                                                                                                                                                     |                                                                                                      |                                                                                         |
| Elsa Pitriani, Kokom Komariah, Dicky Jhoansyah, 2024. <sup>21</sup> | Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> . | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . Selain itu <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Sales Growth</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> | Menganalisis mengenai <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM). | Terdapa variabel independent, yaitu <i>inventory turnover</i> dan <i>sales growth</i> . |

Dari beberapa kajian penelitian terdahulu, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yang cukup mencolok dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian terdahulu memang meneliti pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap profitabilitas, baik diukur melalui *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), maupun struktur modal, namun pendekatan dan ruang lingkupnya sangat bervariasi serta belum secara spesifik pada sub sektor otomotif yang berada di bawah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Secara umum, penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Indah Wahyuni et al. (2018), Elsa Pitriani et al. (2024), dan Wigianti Astutisari et al. (2020), berfokus pada hubungan langsung antara *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Net Profit Margin* (NPM), tanpa mempertimbangkan adanya faktor mediasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. *Net Sales* memang

---

<sup>21</sup> Elsa, Kokom & Dicky. "Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover* Dan *Sales Growth* Terhadap *Net Profit Margin*". *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(1), (Maret, 2024), 1-13.

beberapa kali digunakan sebagai variabel independen, namun penggunaannya cenderung bersifat tambahan dan tidak menjadi fokus utama. Selain itu, *Firm Size* dalam penelitian sebelumnya umumnya hanya diperlakukan sebagai variabel independen atau kontrol, bukan sebagai variabel mediasi. Padahal, secara teoritis, ukuran perusahaan dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan modal kerja dan strategi penjualan dalam meningkatkan profitabilitas. Hal inilah yang menjadi salah satu titik pembeda signifikan dalam penelitian ini.

Lebih lanjut, fokus penelitian ini pada perusahaan sub sektor otomotif yang secara khusus terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga merupakan aspek yang membedakan dari kebanyakan penelitian sebelumnya. Sebagian besar studi yang telah dilakukan mengambil sampel dari sektor yang lebih umum, atau hanya meneliti satu perusahaan tertentu dari sektor makanan dan minuman seperti PT Ultrajaya dalam penelitian oleh Nanda Aditia Rahmat (2020) dan Diana Dessy Rahmawati (2020). Sementara itu, penelitian ini tidak hanya mengangkat industri dengan karakteristik modal kerja yang kompleks seperti otomotif, tetapi juga dalam koridor perusahaan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah, yang memiliki kebijakan keuangan dan operasional yang berbeda dengan perusahaan konvensional.

Dari segi waktu, penelitian ini juga lebih relevan dan aktual karena mencakup periode 2020–2024, yakni saat dunia bisnis menghadapi tantangan berat akibat pandemi COVID-19 serta fase pemulihan yang menyertainya. Penelitian sebelumnya umumnya menggunakan rentang waktu sebelum 2020, sehingga tidak mencerminkan dinamika baru yang muncul sebagai akibat dari krisis global tersebut. Dengan meneliti periode ini, penelitian memberikan kontribusi empiris yang mampu menangkap dampak perubahan kondisi makro dan mikro ekonomi terhadap pengelolaan modal kerja dan pencapaian profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada beberapa aspek penting: pertama, integrasi variabel *Working Capital Turnover* dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* melalui *Firm Size*, yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur sebelumnya; kedua, fokus pada perusahaan sub sektor otomotif yang berada dalam cakupan ISSI, menjadikan penelitian ini unik dari sisi

objek kajian; dan ketiga, penggunaan data periode terkini yang merefleksikan kondisi ekonomi yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Jadi keseluruhan pendekatan ini menjadikan penelitian ini baru karena mengintegrasikan variabel Firm Size sebagai variabel mediasi dalam hubungan WCT dan Net Sales terhadap NPM, difokuskan pada perusahaan sub sector otomotif, serta mencakup periode pandemik hingga pemulihan ekonomi, yang belum pernah dikaji sebelumnya.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran ialah dasar pemikiran yang menjadi landasan penelitian, yang disusun berdasarkan fakta-fakta, observasi, dan kajian pustaka. Oleh karena itu, kerangka berpikir mencakup teori, dalil, atau konsep-konsep yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian.<sup>22</sup> Dalam konteks penelitian ini, kerangka pemikiran dibangun untuk menjelaskan hubungan antara margin laba bersih dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagai pendekatan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Margin laba bersih merupakan rasio keuangan yang mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan total pendapatan. Rasio ini juga berfungsi sebagai indikator penting bagi analisis keuangan untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Menyoroti margin laba bersih yang sehat sangat penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba signifikan dari setiap penjualan serta menjadi alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.<sup>23</sup>

Dalam perspektif ekonomi Islam, keuntungan (al-ribh) merupakan hal yang diperbolehkan dan diakui sebagai bagian dari hasil kegiatan usaha yang sah, selama diperoleh melalui mekanisme sesuai dengan pedoman syariah. Menurut Antonio, keuntungan dalam ekonomi Islam merupakan imbalan atas risiko dan upaya yang

---

<sup>22</sup> Addini, Fay & Ramadani. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. 2(1), (Juni, 2023), 160-166. DOI <https://jurnal.diklinko.id/indeks.php/tarbiyah/>

<sup>23</sup> Yudhistira, Sabar, & Selfiani. "Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Working Capital Turn Over Terhadap Net Profit Margin". *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(2), (Juni, 2023), 1-15. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jakpi>

dilakukan oleh pelaku usaha, serta tidak ditentukan secara mutlak, melainkan harus memperhatikan asas keadilan, kejujuran, dan kemaslahatan.<sup>24</sup> Hal ini sesuai dengan prinsip *al-adl* (keadilan) dan *al-amanah* (kepercayaan) dalam muamalah Islam.

Selanjutnya, margin laba bersih dalam ekonomi Islam tidak hanya dilihat dari besarnya profit yang diperoleh, tetapi juga dari aspek keberkahan (*barakah*) dan etika bisnis Islam. Perusahaan diharapkan memperoleh laba melalui kegiatan usaha yang halal, bebas dari unsur riba, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi).<sup>25</sup> Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip dasar dalam sistem ekonomi Islam yang menekankan pada keadilan, kemanfaatan, dan larangan terhadap eksploitasi.<sup>26</sup>

Dengan demikian, kinerja keuangan yang baik menurut ekonomi Islam adalah kinerja yang tidak hanya mengutamakan efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai syariah dan tanggung jawab sosial.<sup>27</sup> Margin laba bersih menjadi indikator penting dalam mengevaluasi seberapa jauh perusahaan mampu menjalankan usahanya secara produktif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji margin laba bersih tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga dikaitkan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kinerja perusahaan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

#### 1) Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*

*Working Capital Turnover* merupakan rasio keuangan yang mengukur produktivitas perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* mencerminkan hubungan antara efisiensi operasional dan profitabilitas suatu Perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Working Capital Turnover* yang lebih

---

<sup>24</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 127.

<sup>25</sup> Ibid., hlm. 27.

<sup>26</sup> Muhammad Umer Chapra, *The Future of Economics: An Islamic Perspective* (Leicester: The Islamic Foundation, 2000), hlm. 87.

<sup>27</sup> Abbas Mirakhor dan Zamir Iqbal, *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice* (Singapore: John Wiley & Sons, 2007), hlm. 65.

tinggi berarti menggunakan modal kerjanya lebih efisien, menghasilkan lebih banyak penjualan dengan jumlah modal kerja yang lebih kecil. Efisiensi ini akan berkontribusi pada peningkatan *Net Profit Margin*, yang mengukur laba bersih yang diperoleh dari setiap unit penjualan.<sup>28</sup> Selain itu, semakin efisiensi Perusahaan dalam mengelola modal kerjanya, semakin kecil kebutuhan pembiayaan eksternal untuk mendukung operasional. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk mengurangi biaya-biaya terkait utang atau pembiayaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *Net Profit Margin*.<sup>29</sup> Meskipun efisiensi meningkat, perusahaan juga menghadapi risiko bahwa hal tersebut dapat berdampak pada penurunan penjualan. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara efisiensi operasional dan tetap menjaga kualitas layanan atau produk. Dalam hal ini, *Working Capital Turnover* memiliki dampak positif yang dapat mempengaruhi *Net Profit Margin*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni<sup>30</sup> dalam jurnalnya bahwa manajemen perlu meningkatkan efisiensi modal kerjanya dengan cara meningkatkan penjualan sehingga modal kerja yang digunakan untuk menjalankan operasi dapat kembali berputar untuk membiayai operasi Perusahaan selanjutnya.

## 2) Pengaruh *Net Sales* Terhadap *Net Profit Margin*

*Net Sales* ialah salah satu peran penting dalam pemasaran untuk memperoleh demi kelangsungan hidup Perusahaan. Hasil dari penjualan bersih tersebut merupakan keuntungan Perusahaan. Pada laporan laba rugi terlihat bahwa penjualan memiliki korelasi yang erat terkait peningkatan jumlah laba bersih suatu Perusahaan, keberhasilan dalam menjual produk dalam jumlah

---

<sup>28</sup> Veronica, Sri, & Ivonne. “ Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap profitabilitas pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(3), (2016).

<sup>29</sup> Ossi *et al.* “Pengaruh Management *Working Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Agriculture* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), (Juli 17, 2024), 1924-1951.

<sup>30</sup> Eni, Untung & Doronthea. “Pengaruh *Working Capital Turnover*, Sales Growth Dan Cash Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 20(2), (Juni, 2020), 194-204.

yang lebih tinggi dibanding dengan pengeluaran biaya untuk produksi akan memunculkan laba bagi Perusahaan. Peningkatan penjualan dapat berhubungan dengan dua hal, yakni meningkatkan volume penjualan dan strategi pemasaran dan harga yang efektif. Kedua hal ini dapat meningkatkan profitabilitas yang tercermin pada peningkatan margin laba bersih.<sup>31</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Difani *et al*<sup>32</sup> dalam jurnalnya bahwa semakin besar jumlah net sales pada suatu periode laporan keuangan maka net profit yang diperoleh Perusahaan akan semakin besar. Semakin tinggi net profit yang diperoleh Perusahaan maka semakin banyak pula yang dapat dihasilkan Perusahaan di periode yang akan datang, sehingga semakin besar penjualan bersih maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh Perusahaan.

### 3) Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin*

*Working Capital Turnover* (WCT) merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola modal kerja yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, semakin efisien penggunaan aset lancar dalam menunjang aktivitas operasional. Efisiensi ini akan berdampak pada penurunan biaya yang tidak produktif, seperti biaya penyimpanan persediaan atau piutang yang menumpuk, sehingga dapat meningkatkan laba bersih yang pada akhirnya tercermin dalam *Net Profit Margin* (NPM). Sebaliknya, apabila WCT rendah, hal tersebut menunjukkan adanya inefisiensi dalam pengelolaan modal kerja yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Di sisi lain, *Net Sales* atau penjualan bersih menjadi faktor utama yang menentukan tingkat keuntungan perusahaan. Peningkatan penjualan bersih memberikan peluang lebih besar bagi perusahaan untuk menutup biaya

---

<sup>31</sup> Difani *et al*. “Pengaruh Net Sales Dan Liability Terhadap Net Profit (Studi Kasus Pada Perseroan Terbatas Unilever Indonesia Terbuka). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), (Januari 2023), 169–177. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.446>

<sup>32</sup> *Ibid*.

operasional dan meningkatkan laba bersih. Apabila perusahaan mampu menjaga efisiensi biaya produksi dan distribusi, peningkatan penjualan akan berdampak langsung terhadap kenaikan *Net Profit Margin*. Namun, jika peningkatan penjualan tidak diikuti dengan pengendalian biaya, maka margin keuntungan justru bisa menurun.

Dengan demikian, hubungan WCT dan Net Sales berperan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas. Efisiensi penggunaan modal kerja akan mendukung peningkatan penjualan, sedangkan penjualan yang tinggi akan menghasilkan keuntungan lebih besar apabila dikelola secara efektif. Oleh karena itu, dapat diduga bahwa semakin tinggi Working Capital Turnover dan Net Sales yang dicapai perusahaan, maka semakin besar pula Net Profit Margin yang akan diperoleh.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Dessy Diana Rahmawati<sup>33</sup> dalam penelitiannya menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja (WCTO) dan pengelolaan NWC yang baik akan mendukung peningkatan efisiensi operasional sehingga memperkuat margin keuntungan, sedangkan Net Sales yang tinggi menunjukkan kapasitas menghasilkan pendapatan yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan NPM.

#### 4) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Firm Size*

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualannya. Semakin tinggi NPM, semakin efisien perusahaan dalam mengelola pendapatan dan biaya untuk menghasilkan laba. Sementara itu, *Firm Size* menggambarkan ukuran perusahaan yang umumnya diukur melalui total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki sumber

---

<sup>33</sup> Dessy Diana Rahmawati. "Pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2018". (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

daya yang lebih besar, skala ekonomi yang lebih luas, serta daya tawar yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil.

Hubungan antara NPM dan *Firm Size* dapat dijelaskan melalui beberapa sudut pandang. Pertama, perusahaan dengan NPM tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga dapat memperbesar ukuran perusahaan melalui ekspansi, akumulasi aset, dan peningkatan penjualan. Dengan kata lain, profitabilitas yang kuat mendorong pertumbuhan perusahaan. Kedua, dari perspektif sebaliknya, perusahaan dengan ukuran besar (*Firm Size*) cenderung mampu mencapai efisiensi biaya melalui skala ekonomi, memiliki akses lebih mudah terhadap pendanaan eksternal, serta memiliki jaringan distribusi yang lebih luas. Faktor-faktor tersebut mendukung kemampuan perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan margin laba bersihnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Nadia Tresna Kurniani (2021)<sup>34</sup> yang menunjukkan bahwa *firm size* mampu berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara profitabilitas dengan laba akuntansi. Artinya, ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap laba, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung lebih stabil, memiliki akses pendanaan lebih luas, serta lebih efisien dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan.

##### 5) *Firm Size* sebagai variabel mediasi

*Working Capital Turnover* (WCT) adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan modal kerja bersihnya, yaitu selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar, dalam menghasilkan penjualan. *Net Sales* atau penjualan bersih merupakan total penjualan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan retur penjualan, potongan harga, dan diskon. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menggambarkan

---

<sup>34</sup> Nadia Tresna Kurniani, "The Effect of Liquidity Ratio, Activity Ratio, and Profitability Ratio on Accounting Profit with Firm Size as a Mediation," *Journal of Economics and Business Letters* 1, no. 3 (2021): 18–26, <https://doi.org/10.55942/jeb1.v1i3.122>

seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari setiap rupiah penjualan bersih. *Firm Size* atau ukuran perusahaan adalah indikator besar kecilnya skala perusahaan yang biasanya diukur menggunakan total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Secara teoritis, *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Net Sales* dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM).

Peran *Firm Size* sebagai variabel mediasi karena ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah efektivitas pengelolaan modal kerja dan penjualan dalam menghasilkan laba bersih. Pada perusahaan besar, tingginya perputaran modal kerja cenderung lebih optimal karena dukungan aset, jaringan distribusi, dan akses pembiayaan yang luas, sehingga peningkatan penjualan lebih mudah dikonversi menjadi laba bersih. Sebaliknya, pada perusahaan kecil, keterbatasan sumber daya membuat pengaruh WCT dan *Net Sales* terhadap NPM menjadi kurang signifikan. Dengan demikian, *firm size* membantu menjelaskan bagaimana dan sejauh mana WCT dan *Net Sales* benar-benar memengaruhi profitabilitas, karena dampaknya bisa berbeda tergantung pada besar atau kecilnya perusahaan.

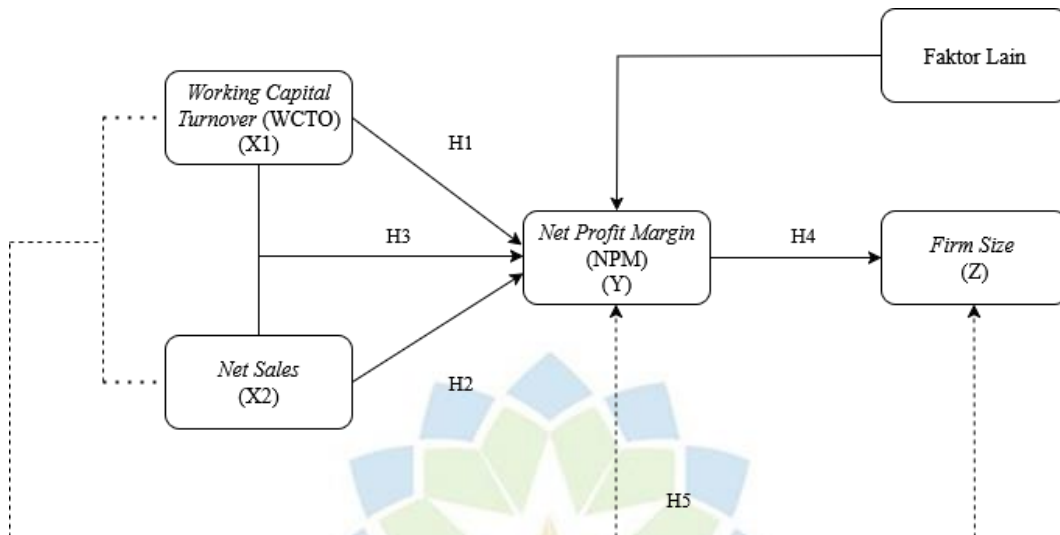
Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Nadia Tresna Kurniani (2021)<sup>35</sup> yang menunjukkan bahwa *firm size* mampu berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara profitabilitas dengan laba akuntansi. Artinya, ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap laba, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung lebih stabil, memiliki akses pendanaan lebih luas, serta lebih efisien dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya serta konsep dan teori, maka secara ilustratif akan digambarkan dalam bentuk skema alur berfikir berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Berikut hubungan variabel *Working Capital Turnover* dan *Net Sales* sebagai variabel

---

<sup>35</sup> Nadia Tresna Kurniani, "The Effect of Liquidity Ratio, Activity Ratio, and Profitability Ratio on Accounting Profit with Firm Size as a Mediation," *Journal of Economics and Business Letters* 1, no. 3 (2021): 18–26, <https://doi.org/10.55942/jeb1.v1i3.122>

independent terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel dependen melalui *Firm Size* sebagai variabel mediasi. Dapat digambarkan ke dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber: Diolah oleh Peneliti

**Gambar 1. 2**  
**Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

- = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel mediasi secara parsial.
- = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi secara simultan.

Melalui kerangka penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung dari *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) melalui *Firm Size* sebagai variabel mediasi. Selain *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Net Sales*, ada pula faktor lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *Net Profit Margin* (NPM) suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah *Net Working Capital* (NWC), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* (TATO), dan lain

sebagainya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM)) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi pada saham-saham syariah.

### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian dengan kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Hubungan *Working Capital Turnover* (WCT) dengan *Net Profit Margin* (NPM)
  - $H_0$  : *Working Capital Turnover* (WCT) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM)
  - $H_1$  : *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM)
2. Hubungan *Net Sales* dengan *Net Profit Margin* (NPM)
  - $H_0$  : *Net Sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM)
  - $H_2$  : *Net Sales* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM)
3. Hubungan *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* dengan *Net Profit Margin* (NPM)
  - $H_0$  : *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM)
  - $H_3$  : *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM)
4. Hubungan *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Firm Size*
  - $H_0$  : *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Firm Size*
  - $H_4$  : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Firm Size*
5. Hubungan *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) melalui *Firm Size* sebagai variabel mediasi
  - $H_0$  : *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) melalui *Firm Size* sebagai variabel mediasi.

H<sub>5</sub> : *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Sales* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) melalui *Firm Size* sebagai variabel mediasi.

